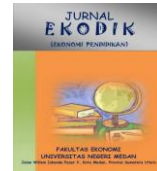


JURNAL EKODIK, 13 (1) (2025):

Jurnal Ekonomi Pendidikan

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/qe/index>



HANS ROSLING SHOWING THE FACTS ABOUT POPULATION

Rianto Irvandinata Lumban Gaol¹, Alvaro Deleon Sidaauruk², Syaila Azzahraini Siregar³, Roni Sianturi⁴

Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

Email: riantoluga16@gmail.com

Abstrak

Hans Rosling, seorang ahli statistik dan pendidik, mempersembahkan data populasi global melalui pendekatan yang inovatif dan menarik. Dalam presentasinya, Rosling menggunakan visualisasi data interaktif untuk menggambarkan perubahan demografis yang signifikan di berbagai negara. Ia menyoroti pentingnya pemahaman yang berbasis fakta mengenai pertumbuhan populasi dan perkembangan sosial-ekonomi. Dengan memanfaatkan grafik dan animasi, Rosling menunjukkan bagaimana tingkat kelahiran, harapan hidup, dan faktor-faktor lainnya berkontribusi pada dinamika populasi dunia. Salah satu inti dari presentasi ini adalah pemisahan antara persepsi dan realitas; banyak orang memiliki pandangan yang keliru mengenai kondisi demografis saat ini. Rosling menekankan bahwa informasi yang akurat dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik di tingkat individu dan kebijakan. Ia juga membahas tantangan yang dihadapi oleh negara-negara dengan tingkat pertumbuhan populasi yang tinggi, serta peluang yang muncul dari peningkatan harapan hidup dan pendidikan. Dengan cara yang penuh semangat dan humor, Rosling mengajak audiens untuk melihat statistik sebagai alat yang memberdayakan, bukan sekadar angka-angka kering. Melalui pendekatannya, ia berhasil membuat topik yang kompleks menjadi lebih mudah dipahami dan relevan bagi semua kalangan. Presentasi ini tidak hanya mendidik, tetapi juga menginspirasi tindakan berbasis data untuk masa depan yang lebih baik.

Kata Kunci: Hans Rosling, Statistik, Data populasi, Visualisasi data, Demografi

Abstract

Hans Rosling, a statistician and educator, presents global population data in an innovative and engaging way. In his presentation, Rosling uses interactive data visualizations to illustrate significant demographic changes across countries. He highlights the importance of a fact-based understanding of population growth and socio-economic development. Using graphs and animations, Rosling shows how birth rates, life expectancy, and other factors contribute to global population dynamics. A keynote of the presentation is the disconnect between perception and reality; many people have a misconception about current demographic conditions. Rosling emphasizes that accurate information can help make better decisions at the individual and policy levels. He also discusses the challenges faced by countries with high population growth rates, as well as the opportunities that come from increasing life expectancy and education. With passion and humor, Rosling encourages the audience to see statistics as an empowering tool, not just dry numbers. Through his approach, he successfully makes a complex topic more understandable and relevant to all. This presentation not only educates but also inspires data-driven action for a better future.

Keywords: Hans Rosling, Statistics, Population data, Data visualization, Demography

How to Cite: Gaol, R. I. L., Sidaauruk, A. D., Siregar, S. A., Sianturi, R. (2025). Kajian Migrasi dan Fenomena Urban Bias di Indonesia. *JURNAL EKODIK*, Vol (13), No.1 : Halaman 1-4.

PENDAHULUAN

"Hans Rosling showing the facts about population," berakar pada keahlian Rosling sebagai seorang dokter, akademisi, dan ahli statistik yang sangat tertarik pada cara data digunakan untuk mempengaruhi pandangan dunia. Hans Rosling adalah pendiri Gapminder, sebuah yayasan yang menggunakan teknologi visual untuk membuat data statistik tentang perkembangan global lebih mudah dipahami. Rosling melihat bahwa banyak orang, termasuk profesional dan pelajar, memiliki pandangan yang salah tentang tren populasi global, kemiskinan, kesehatan, dan pembangunan dunia. Salah satu motivasi utama di balik ceramah dan presentasinya adalah untuk meluruskan persepsi yang salah ini dengan

Dalam presentasinya tentang populasi, Rosling berfokus pada bagaimana pertumbuhan populasi dunia sebenarnya terjadi, terutama dengan menggarisbawahi bahwa peningkatan populasi di masa depan akan datang lebih banyak dari pertumbuhan di Afrika dan Asia, bukan dari Eropa atau Amerika Utara. Ia menggunakan alat visual interaktif seperti grafik animasi dan data yang dapat dimengerti oleh audiens umum, dengan tujuan membuat statistik yang kompleks menjadi sederhana dan menarik.

Presentasi ini bertujuan untuk mematahkan mitos umum bahwa dunia sedang terjebak dalam kemiskinan dan ledakan populasi yang tidak terkendali. Rosling menunjukkan fakta bahwa meskipun populasi dunia terus tumbuh, tren kesehatan dan kemakmuran global juga mengalami perbaikan signifikan.

METODE PENELITIAN

Menurut Koentjaraningrat (1993:89), menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah desain penelitian yang memiliki tiga format. Ketiga format tersebut meliputi penelitian deskriptif, verifikasi dan format Grounded research. Metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena atau konteks tertentu melalui analisis data non-numerik, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang berinteraksi langsung dengan partisipan atau subjek penelitian.

Tujuannya adalah untuk memahami makna, perspektif, dan pengalaman individu dalam situasi tertentu, bukan untuk menggeneralisasi hasil.

Proses penelitian kualitatif dimulai dengan identifikasi masalah atau fenomena yang ingin dikaji. Selanjutnya, peneliti memilih desain penelitian yang sesuai, seperti studi kasus, etnografi, atau fenomenologi, tergantung pada tujuan dan pertanyaan penelitian. Data dikumpulkan melalui teknik seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumen. Setiap informasi yang diperoleh dianalisis secara sistematis menggunakan metode coding, kategorisasi, dan interpretasi tematik untuk menemukan pola atau tema yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hans Rosling menjelaskan sejarah pertumbuhan populasi dunia dan menantang anggapan bahwa pertumbuhan populasi tidak terkendali. Populasi dunia hanya 10 juta pada 10.000 SM, serupa dengan populasi Swedia saat ini. Pertumbuhan populasi terjadi secara bertahap selama ribuan tahun seiring dengan semakin banyaknya petani, pangan, dan manusia yang bermunculan. Menantang gagasan bahwa pertumbuhan penduduk tidak dapat dikendalikan atau merupakan "bom penduduk". Menekankan bahwa masa depan mungkin tidak sesuram yang diyakini sebagian orang, menyoroti bahwa kemajuan umat manusia lebih baik dari yang diperkirakan. Hans Rosling menjelaskan penurunan signifikan angka kelahiran dan peningkatan harapan hidup di Bangladesh selama 40 tahun. Pada tahun 1972, Bangladesh mempunyai 7 bayi per perempuan dan umur hidup kurang dari 50 tahun. Pada tahun 2012, Bangladesh telah menurunkan angka kelahiran menjadi 2,2 bayi per perempuan dan meningkatkan angka harapan hidup hingga 70 tahun. Data yang ditampilkan menunjukkan tren global penurunan angka kelahiran dan peningkatan harapan hidup dari waktu ke waktu. Negara-negara maju memiliki keluarga yang lebih kecil dan umur yang lebih panjang, sedangkan negara-negara berkembang memiliki keluarga yang lebih besar dan umur yang lebih pendek pada tahun 1963.

Di Bangladesh, peralihan ke keluarga kecil didorong oleh pendidikan, kesempatan kerja, dan peningkatan kelangsungan hidup anak. Anak-anak perempuan di Bangladesh

kini mempunyai akses terhadap pendidikan dan mempunyai tujuan mencapai karir yang tinggi. Jumlah keluarga yang lebih kecil menghasilkan ketahanan pangan yang lebih baik dan kesulitan yang lebih sedikit. Peningkatan tingkat kelangsungan hidup anak berkontribusi terhadap transformasi penting di Bangladesh. Meskipun ada tragedi di masa lalu seperti kematian saudara kandung karena campak, masih ada harapan untuk masa depan yang lebih cerah.

Dunia memasuki usia puncak anak, dengan jumlah anak yang tidak bertambah, sehingga menghasilkan populasi yang stabil. Jumlah anak di dunia mencapai 2 miliar pada pergantian abad. Konsep anak puncak menandakan bahwa jumlah anak tidak akan bertambah lagi, sehingga populasi penduduk tetap stabil. Distribusi populasi diilustrasikan dengan menggunakan blok busa, dengan setiap blok mewakili 1 miliar orang dalam kelompok umur berbeda. Penjelasan nya mencakup dampak berkurangnya jumlah anak yang lahir sebelum tahun 1980 akibat berkurangnya jumlah perempuan yang melahirkan.

Seorang dokter merefleksikan kemajuan dalam layanan kesehatan di Mozambik selama 30 tahun terakhir. Dokter tersebut bekerja di rumah sakit dengan sumber daya yang terbatas dan staf yang tidak terlatih, namun kini terdapat rumah sakit baru dengan staf yang terlatih dan fasilitas modern. Rumah sakit baru ini memiliki 15 dokter, 11 di antaranya adalah warga Mozambik, dan menawarkan layanan seperti perawatan darurat, pembedahan, dan apotek 24 jam. Kemajuan dalam layanan kesehatan telah memberikan hasil yang lebih baik bagi pasien, termasuk keberhasilan operasi caesar dan prospek masa depan negara yang lebih cerah. Bagian ini membahas disparitas pendapatan berdasarkan pendapatan harian dan tingkat kekayaan yang bervariasi. Tingkat pendapatan dibandingkan dari \$1 hingga \$100 per hari, menyoroti perbedaan signifikan dalam standar hidup. Pembicara berbagi pengalaman pribadi menaiki tangga kekayaan mulai dari membeli sepatu hingga memiliki mobil. Ada yang menyebutkan kesenjangan kekayaan yang ekstrem, mulai dari pelancong pesawat hingga calon turis luar angkasa. Pentingnya memahami dampak signifikan dari peningkatan tingkat pendapatan ditekankan.

Hans Rosling menyajikan grafik sejarah yang menunjukkan kemajuan 200 negara selama 200 tahun dalam waktu kurang dari satu menit. Negara-negara yang awalnya berada di pojok miskin dan sakit, kemudian dipengaruhi oleh Revolusi Industri. Kesehatan dan kekayaan perlahan membaik seiring berjalannya waktu, dengan peristiwa penting seperti Perang Dunia dan kemerdekaan. Tiongkok, negara-negara Amerika Latin, India, dan negara-negara Afrika mengalami ketertinggalan ekonomi yang cepat. AS dan Inggris mengalami perlambatan, sementara negara-negara di tengah seperti Tiongkok mengalami kemajuan pesat.

Bagian ini membahas hubungan antara kemiskinan, penggunaan energi, dan perubahan iklim, serta menyoroti emisi karbon dioksida yang tidak proporsional oleh miliaran orang terkaya. Pengentasan kemiskinan hanyalah permulaan seiring upaya masyarakat untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dengan peningkatan penggunaan energi. Mayoritas penggunaan bahan bakar fosil dan emisi karbon dioksida berasal dari miliaran orang terkaya. Pertumbuhan ekonomi masyarakat kaya akan mendorong peningkatan penggunaan bahan bakar fosil dan emisi. Sebagian besar penambahan pertumbuhan penduduk dalam 40 tahun ke depan akan terjadi pada kelompok masyarakat miskin

KESIMPULAN

Presentasi Hans Rosling menantang berbagai anggapan salah tentang pertumbuhan populasi dunia, kemiskinan, kesehatan, dan pembangunan global.

Rosling menunjukkan bahwa meskipun populasi dunia terus meningkat, tren seperti penurunan angka kelahiran dan peningkatan harapan hidup, terutama di negara - negara berkembang seperti Bangladesh, membuktikan bahwa dunia sebenarnya bergerak ke arah yang lebih baik. Kemajuan dalam pendidikan, layanan kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi perempuan memainkan peran penting dalam stabilisasi populasi dan perbaikan kualitas hidup. Selain itu, meskipun terdapat tantangan besar, seperti kesenjangan kekayaan global dan dampak penggunaan energi terhadap perubahan iklim, Rosling menegaskan bahwa dengan kebijakan yang tepat, pertumbuhan ekonomi dan

pembangunan berkelanjutan dapat dicapai tanpa merusak lingkungan.

Kolaborasi global dalam penggunaan energi bersih, pengelolaan sumber daya yang adil, dan edukasi berbasis data akan membantu menciptakan masa depan yang lebih stabil dan sejahtera. Intinya, fakta menunjukkan bahwa masa depan tidak seburuk yang dibayangkan banyak orang. Dengan pendekatan yang berbasis data dan pemahaman yang lebih baik, dunia dapat menghadapi tantangan populasi, ekonomi, dan lingkungan secara lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Rosling, Hans. Factfulness: Ten Reasons We're Wrong About the World – and Why Things Are Better Than You Think. Flatiron Books, 2018.
- Rosling, Hans, Anna Rosling Rönnlund, and Ola Rosling. Factfulness: Ten Reasons We're Wrong About the World – and Why Things Are Better Than You Think. Sceptre, 2018.
- Rosling, Hans. "The Magic Washing Machine."** TED Talk, 2009. https://www.ted.com/talks/hans_rosling_the_magic_washing_machine
- Rosling, Hans. "How Much Do You Know About the World?"** TED Talk, 2013. https://www.ted.com/talks/hans_rosling_how_much_do_you_know_about_the_world
- Rosling, Hans. "The Best Stats You've Ever Seen."** TED Talk, 2006. https://www.ted.com/talks/hans_rosling_the_best_stats_you_ve_ever_seen
- Rosling, Hans. "Global Population Growth: From 7 Billion to 9 Billion." The Guardian, 2011. <https://www.theguardian.com/commentisfree/2011/oct/31/global-population-growth>
- Rosling, Hans. "The World According to Hans Rosling." The Economist, 2018. <https://www.economist.com/special-report/2018/04/19/the-world-according-to-hans-rosling>
- Rosling, Hans. "Let My Dataset Change Your Mind." TED Talk, 2014. https://www.ted.com/talks/hans_rosling_let_my_dataset_change_your_mind
- Rosling, Hans. "How to Fight Poverty with Facts." TED Talk, 2015. https://www.ted.com/talks/hans_rosling_how_to_fight_poverty_with_facts
- Rosling, Hans. "Population Growth and Economic Development." The Lancet, vol. 387, no. 10032, 2016, pp. 2043-2044.
- Rosling, Hans. "The Health of the World: A Global Perspective." World Health Organization, 2017. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/global-health>
- Rosling, Hans. "The Population Bomb: A Global Perspective." Nature, vol. 532, no. 7599, 2016, pp. 20-21.
- Rosling, Hans. "A New Way to Look at Global Development." Harvard Business Review, 2018. <https://hbr.org/2018/01/a-new-way-to-look-at-global-development>
- Rosling, Hans. "The Future of Global Population: A Statistical Perspective." PLOS ONE, vol. 12, no. 2, 2017, e0172501.
- Rosling, Hans, and Anna Rosling Rönnlund. "The Future of Global Population Growth: Myths and Realities." Journal of Population Research, vol. 34, no. 1, 2017, pp. 1-17.